

**PEMETAAN PERSEBARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
DI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Geografi FIS UNP*



Oleh :

**ARI PRATAMA
16124 / 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat**

Nama : Ari Pratama

NIM : 16124

Prodi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

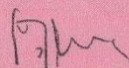
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

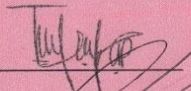
Tim Penguji

Tanda Tangan

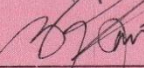
Ketua : Dr. Ernawati, M.Si

1. 

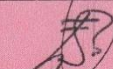
Sekretaris : Triyatno, S.Pd, M.Si

2. 

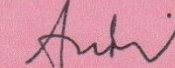
Anggota : Drs. Surtani, M.Pd

3. 

Anggota : Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc

4. 

Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si

5. 

ABSTRAK

Ari Pratama (2015) : Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat. Skripsi. Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) memetakan persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, 2) mengetahui daerah layanan SMK dilihat dari area pelayanan di Kabupaten Pasaman Barat, 3) mengetahui motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya di Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui persebaran SMK dan mengetahui daerah layanan SMK dilihat dari area pelayanannya. Sedangkan Pendekatan Kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya. Teknik analisis data kuantitatif dengan melakukan pemetaan persebaran SMK dan melakukan teknik *Buffering* guna mengetahui jangkauan masing-masing SMK. Sedangkan teknik analisis data kualitatif, data yang diperoleh diuji keabsahan dengan Triangulasi Data.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Berdasarkan Pemetaan Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, Persebaran SMK yaitu 13 SMK, SMK di Kabupaten Pasaman Barat tidak menyebar pada setiap kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, 2) Berdasarkan Badan Standar Nasional Indonesia yaitu radius 6 km, area pelayanan SMK belum merata di Kabupaten Pasaman Barat, 3) motivasi siswa memilih SMK tempat siswa belajar di Kabupaten Pasaman Barat rata-rata dipengaruhi oleh: a) pilihan jurusan di SMK sesuai dengan masing-masing minat siswa pada SMK, b) pengaruh akreditasi sekolah, c) pengaruh teman sekitar yang sekolah di SMK, dan d) bujukan dari orang tua untuk masuk pada SMK.

Kata Kunci : Daerah Layanan SMK, Motivasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat”**. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW rahmatan lil’alamin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis, diantaranya adalah :

1. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis.
3. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, bantuan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, Ibu Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc, dan Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si selaku tim penguji yang memberikan masukan, arahan, serta petunjuk demi sempurnanya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni, S.T, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan, beserta staf Jurusan Geografi yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bupati Kabupaten Pasaman Barat beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi untuk melakukan penelitian.
8. Kepala KESBANGPOL Kabupaten Pasaman Barat beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi penelitian, serta Kepala BPS Kabupaten Pasaman Barat dan staf yang telah mempermudah penulis memperoleh data untuk penelitian.
9. Bapak/Ibu Kepala SMK se-Kabupaten Pasaman Barat, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta Bapak/Ibu Guru, Karyawan/ti, dan siswa/wi SMK yang telah membantu di dalam pengambilan data penelitian.
10. Teristimewa buat orang tua tersayang, Ibu (Khristina Hasri) dan Ayah (Jasrial) dan adik (Yudhia Andika dan Vani Kurniawan), yang telah banyak berkorban, memberikan semangat, motivasi, do'a, masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakekku (Aidil Fitri) dan Nenek (Hasmi) beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat teman-teman senasib dan sepenanggungan terutama sahabat-sahabat di Pendidikan Geografi 2010 khususnya lokal Reguler A, Rekan-rekan Geografi

angkatan 2010 serta senior dan junior satu almamater mahasiswa Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin.

Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2015

Ari Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	7
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	7
2. Jangkauan Pelayanan Pendidikan.....	8
3. Pemetaan	11
4. Motivasi	12
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi Penelitian	17
C. Alat dan Bahan Penelitian.....	18
D. Informan Penelitian.....	19
E. Data dan Sumber	19

F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Uji Keabsahan Data	21
H. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Keadaan Fisik	25
1. Letak dan Kondisi Geografi.....	25
B. Keadaan Non Fisik	30
1. Penduduk.....	30
2. Pendidikan.....	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	33
1. Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat	33
B. Temuan Khusus.....	35
1. Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat	35
2. Jangkauan Pelayanan SMK dan Motivasi Siswa	37
C. Pembahasan	58
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
1. Data SMK se-Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014	18
2. Data Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014.....	20
3. Letak astronomis kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat	28
4. Luas daerah dan ketinggian dari permukaan laut per-Kecamatan	29
5. Jumlah Kecamatan, Nagari, Jorong dan Dusun di Kabupaten Pasaman Barat	30
6. Banyaknya penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin.....	31
7. Banyaknya Penduduk menurut kelompok usia sekolah (laki-laki dan perempuan) per-kecamatan.....	32
8. Profil SMK di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014	33
9. Data Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014	35
10. Jarak lokasi per-SMK di Kabupaten Pasaman Barat.....	56
11. Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014	58
12. Persentase asal siswa per-Kecamatan di masing-masing SMK Kabupaten Pasaman Barat	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar.....	Halaman
1. Diagram Alir tentang Daerah Layanan SMK.....	16
2. Peta Administrasi Kabupaten Pasaman Barat	26
3. Peta Lokasi Penelitian Kabupaten pasaman Barat	27
4. Peta Persebaran SMK Kabupaten Pasaman Barat.....	36
5. Peta Jangkauan Pelayanan SMK Kabupaten Pasaman Barat.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Halaman
1. Instrumen Penelitian	68
2. Pedoman Wawancara	71
3. Data Informan	72
4. Tabel Triangulasi	74
5. Dokumentasi Penelitian	79
6. Data Atribut (Jarak Lokasi per-SMK di Kabupaten Pasaman Barat)	82
7. Data Asal Siswa SMK se-Kabupaten Pasaman Barat	84
8. Surat Izin Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu ujung tombak dalam menciptakan manusia Indonesia yang terampil. Salah satu dari program pendidikan tersebut adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Pemerintah melalui pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusaha untuk mencetak lulusan yang memilih karir, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses, terampil dan siap untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui setara SMP/MTs.

Tujuan diselenggarakan sekolah kejuruan adalah untuk membekali lulusan dengan kompetensi yang berguna bagi diri sendiri dalam karir dan kehidupan bermasyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa “sekolah kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa agar mampu memiliki karir dan menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan normatif”.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang lokasi kompetensi SMK dinyatakan bahwa :

“Faktor-faktor penentu lokasi: Luas lahan, Letak lahan (mempertimbangkan klaster pendidikan sejenis, sejenis serta

pendidikan di bawahnya), jarak (jarak tempuh maksimal mencapai satuan pendidikan), kenyamanan dan kesehatan lingkungan.”

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) sudah menargetkan rasio SMK : SMA yaitu 70% : 30%, hal ini mendukung program pemerintah tentang pendidikan kejuruan. Dinas Pendidikan telah menganjurkan untuk lebih memilih SMK karena lebih menjanjikan dalam dunia kerja. Perubahan jumlah sekolah terpicu data yang diperoleh di lapangan bahwa pengangguran produktif kebanyakan adalah lulusan SMA (Henisatyanto, 2011).

Program untuk SMA yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, sedangkan pembekalan *skill* (untuk SMA) bisa dikatakan tidak ada. Berbeda dengan SMK, mereka dituntut untuk menguasai *skill* serta diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. SMK dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dari segi keterampilan kerja, sehingga angka pengangguran dapat ditekan.

Mengingat hal tersebut pembangunan pendidikan memerlukan perencanaan, dengan memperhatikan lingkungan strategisnya, baik dalam lingkup nasional maupun global. Pendidikan harus dibangun dalam keterkaitannya secara fungsional dengan berbagai bidang kehidupan yang masing-masing memiliki persoalan dan tantangan yang semakin kompleks. Berdasarkan hal di atas pendidikan harus lebih berperan dalam membangun seluruh potensi manusia agar menjadi subjek yang berkembang secara optimal dan bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan perencanaan yang matang dalam pembangunan pendidikan. Kesalahan-kesalahan di masa lampau seperti pendirian sekolah yang tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat, adanya

sekolah yang tidak mendapatkan murid dikarenakan faktor lokasi yang jauh dari jangkauan masyarakat dan lain sebagainya semestinya tidak terjadi.

Pemetaan merupakan suatu rangkaian pekerjaan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, bertujuan menyampaikan informasi tentang suatu realita pada suatu lokasi kepada penerima informasi (pemakai peta), karena dalam peta tersebut terdapat posisi atau lokasi suatu tempat di atas permukaan bumi dan juga menampilkan data atau atribut yang terdapat di lokasi tersebut. Salah satu kajian pemetaan yang dapat dilakukan seperti dalam pemetaan sarana pendidikan. Pemetaan persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan menghasilkan informasi berupa gambaran dan persebaran SMK, oleh karena itu dengan menggabungkan data lainnya seperti data atribut SMK maka dapat diperoleh informasi sebagai analisisnya.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan kabupaten yang dimekarkan dari kabupaten induknya Pasaman sejak tanggal 7 Januari 2004, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Solok Selatan dan Kabupaten Pasaman Barat di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Pasaman Barat sedang menjalani pemekaran dan melaksanakan pembangunan sesuai dengan target-target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dan mengacu pada visi dan misi Kabupaten Pasaman Barat (BPS Pasaman Barat, 2012).

Perkembangan Kabupaten Pasaman Barat seiring dengan berjalannya masa rehabilitasi dan rekontruksi yang berlangsung menjadikan suasana daerah menjadi semakin pesat kemajuannya. Hal ini menuntut adanya sarana dan

prasarana yang memadai salah satunya fasilitas pendidikan.

Pemerataan pelayanan pendidikan pada suatu daerah yang masih berkembang terkadang masih sangat kurang, apalagi Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang baru pemekaran, sehingga pelayanan SMK di kabupaten tersebut pastilah belum merata. Akan lebih mudah bagi pemerintah daerah untuk melihat persebaran dan daerah mana akan dibangun SMK dengan melakukan pemetaan, khususnya daerah yang baru berkembang seperti Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, daftar sekolah dalam pengelolaan data salah satunya seperti data atribut sekolah sudah menggunakan program komputer, tapi pemutakhiran data belum dilakukan. Pemetaan persebaran sekolah khususnya SMK dengan kelengkapan data spasial (peta) dan data atribut akan lebih mudah dipahami dan lebih informatif sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat. Data persebaran jumlah sekolah menengah di Kabupaten Pasaman Barat yang diperoleh, sekolah menengah di Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 32 sekolah yaitu sebanyak 13 SMK, dan 19 SMA (Dinas Pendidikan Kabupaten Pasaman Barat, 2014). Persentase antara SMK dan SMA dapat dipersentasikan sebesar 41% : 59%, dan tentunya hal tersebut masih sangat jauh dari target yang telah ditetapkan Depdiknas yaitu rasio SMK : SMA = 70% : 30%.

Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat dan mempermudah melihat daerah mana saja yang akan dilayani SMK sebagai proses pemerataan sarana pendidikan khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana daerah layanan SMK dilihat dari area pelayanan di Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimana motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya di Kabupaten Pasaman Barat ?
4. Bagaimana arahan pembangunan SMK baru di Kabupaten Pasaman Barat ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi penelitian ini pada persebaran SMK serta daerah layanannya dilihat dari area pelayanan dan motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya di Kabupaten Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana daerah layanan SMK dilihat dari area pelayanan di Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Bagaimana motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya di Kabupaten Pasaman Barat ?

E. Tujuan Penelitian

1. Memetakan persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui daerah layanan SMK dilihat dari area pelayanan di Kabupaten Pasaman Barat.
3. Mengetahui motivasi siswa memilih SMK tempat belajarnya di Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian yang penulis lakukan, diharapkan bermanfaat dan berguna secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis
 - a. Sebagai wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pemetaan.
 - b. Menghasilkan visualisasi berupa peta yang berisi informasi persebaran SMK.
2. Secara Praktis, penelitian yang dilakukan diharapkan berguna sebagai :
 - a. Dapat memberikan masukan, pengetahuan dan informasi bagi penulis serta bagi pihak-pihak tertentu terutama sekali bagi pemerintah daerah Kabupaten Pasaman Barat terkait dalam pemerataan pelayanan pendidikan guna menjadikan masyarakat Pasaman Barat yang cerdas dan berpendidikan.
 - b. Menginformasikan kepada masyarakat tentang letak/lokasi persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat.
 - c. Salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi FIS-UNP.

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat

Tabel 8. Profil SMK di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014

No.	Nama SMK	Alamat	Program Keahlian	Kepala Sekolah	Jml Guru	Jml TU
1.	SMK N 1 Lembah Melintang	Jl. Flores Ujung Gading Kec. Lembah Melintang	1. Teknik Gambar Bangunan 2. Teknik Konstruksi Batu Beton 3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik 4. Teknik Audio Video 5. Teknik Pengelasan 6. Teknik Pemesinan 7. Teknik Kendaraan Ringan 8. Teknik Komputer Dan Jaringan	Drs. Rifa'i	82	7
2.	SMK N 1 Kinali	Jl. Teuku Umar Padang Kuranji KM. 1 Kapundung Kec. Kinali	1. Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) 2. Teknik Audio Video (TAV) 3. Teknik Multi Media	Syahrul, M.Pd	51	5
3.	SMK N 1 Talamau	Jl. Sianok Kenagarian Sinuruik Talu Kec. Talamau	1. Agribisnis Tanaman Perkebunan 2. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura 3. Agribisnis Ternak Unggas 4. Agribisnis Ternak Ruminansia 5. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian 6. Penyuluhan Pertanian	Armi Ningdel, S.Pd	63	5
4.	SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie	Jl. Pondok Sasak-Kenagarian Sasak Kec. Sasak Ranah Pasisie	1. Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) 2. Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI) 3. Agribisnis Perikanan (ABP)	Amri, S.Pd	43	5
5.	SMK N 1 Ranah Batahan	Jalan Kampung Melayu Silaping Kecamatan	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Teknik Audio Video	Hadiya Mufti, S.Pd	25	1

		Ranah Batahan				
6.	SMK N 1 Pasaman	Jln. Padang Tujuh Rimbo Janduang KM.2 Kec. Pasaman	1. Perbankan 2. Administrasi Perkantoran 3. Perhotelan	Hj. Asmurniati, S.Pd, M.Si	33	2
7.	SMK N 1 Sungai Aur	Jl. Pematang Sontang Sungai Aua Kec. Sungai Aur	1. Teknik Sepeda Motor 2. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	Drs. Nural	33	3
8.	SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	Jl. Jorong Sudirman Muara Kiawai Kec. Gunung Tuleh	1. Teknik Komputer dan Jaringan	A. Sarmin Lubis	14	2
9.	SMK CERSA Pasaman	Jl. Tuanku Sasak KM 9 Kapa Kec. Luhak Nan Duo	1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran 3. Perhotelan	Hj. Asmurniati, S.Pd, M.Si	60	2
10.	SMK Darul Falah	Sungai Tanang Sungai Aua Kec. Sungai Aur	1. Teknik Komputer dan Jaringan	Fadlan Hasibuan, S. H.I	13	1
11.	SMK Nurul Falah	Jalan Simpang Empat-Talu Jorong Padang Tujuh Kec. Pasaman	1. Akuntansi 2. Administrasi Perkantoran	Kusdi, S.Ag	25	6
12.	SMK Arabi Darul Yamani	Jl. Tuanku Sasak, Kenagarian Sasak Kec. Sasak Ranah Pasisie	1. Teknik Komputer dan Jaringan	Suriya Hekika, S.Pd	16	2
13.	SMK Abdi Negara	Jl. Flores Komplek Pasar Pemda Kuamang Ujung Gading Kec. Lembah Melintang	1. Administrasi Perkantoran 2. Akuntansi	Arif, S.Pd	23	1

Sumber : SMK se-Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2014

B. Temuan Khusus

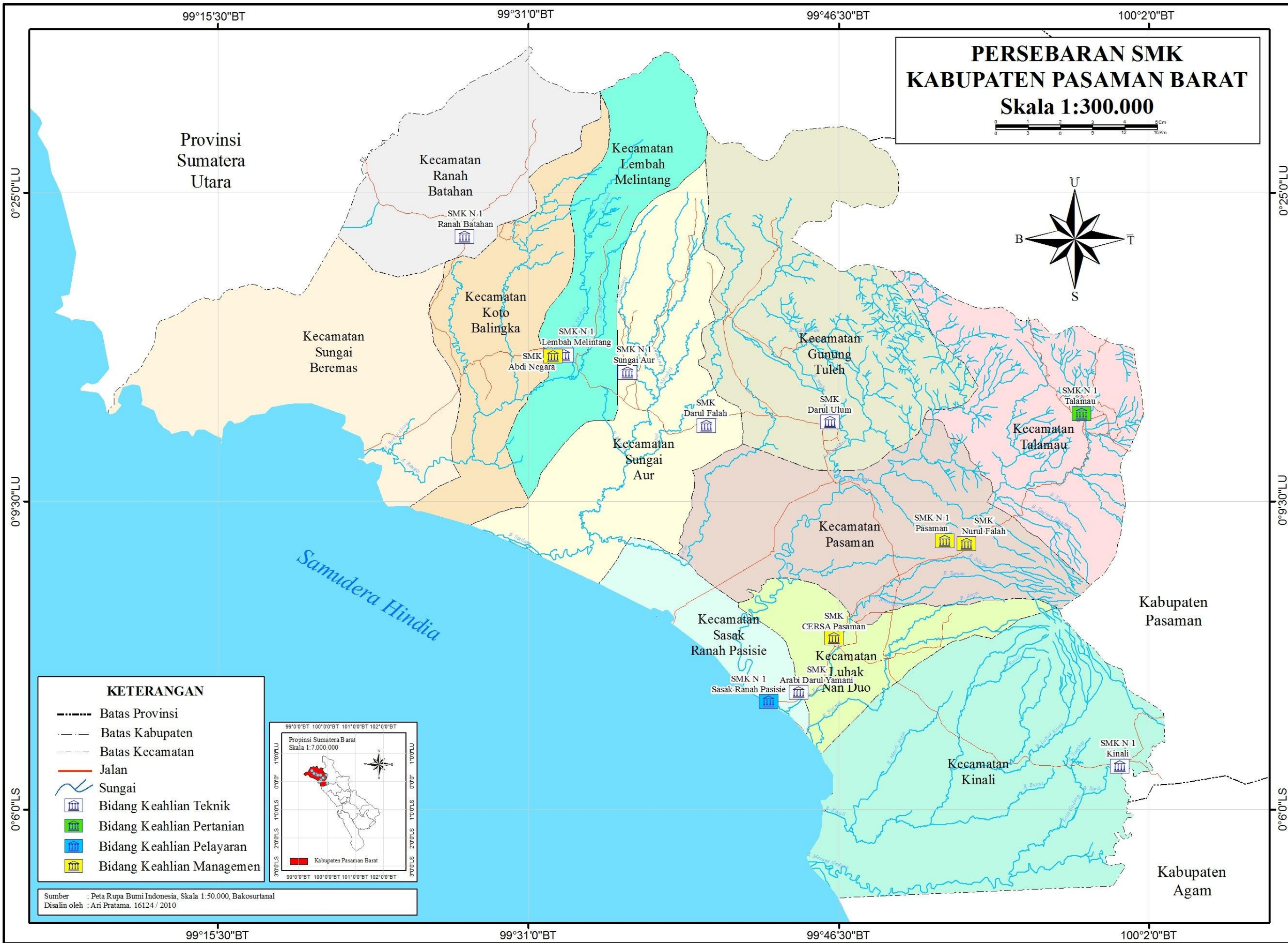
1. Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan data hasil penelitian dari SMK di Kabupaten Pasaman Barat terdapat 13 SMK di Kabupaten Pasaman Barat, yaitu 7 SMK negeri dan 6 SMK swasta. Berikut daftar lokasi SMK di Kabupaten Pasaman Barat.

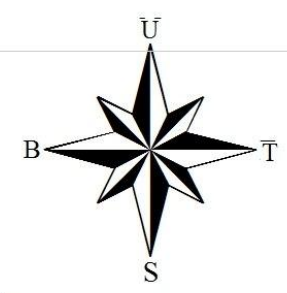
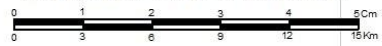
Tabel 9. Data Lokasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) se-Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014

No.	Nama Sekolah	Alamat	Koordinat
1	SMK N 1 Lembah Melintang	Jln. Flores No.172 Ujung Gading Kec. Lembah Melintang	LU 00 ⁰ 16' 51" BT 099 ⁰ 32' 47"
2	SMK N 1 Kinali	Kapunduang, Kec. Kinali	LS 00 ⁰ 03' 49" BT 1 00 ⁰ 00' 33"
3	SMK N 1 Talamau	Aie Angek, Kec. Talamau	LU 00 ⁰ 13' 47" BT 099 ⁰ 58' 44"
4	SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie	Jr. Pondok Nag. Sasak Kec. Sasak Ranah Pasisie	LS 00 ⁰ 00' 37" BT 099 ⁰ 42' 53"
5	SMK N 1 Ranah Batahan	Jr. Silaping, Nagari Batahan, Kec. Ranah Batahan	LU 00 ⁰ 22' 48" BT 099 ⁰ 27' 49"
6	SMK N 1 Pasaman	Komplek Pertanian Padang Tujuh, Kec. Pasaman	LU 00 ⁰ 07' 30" BT 099 ⁰ 51' 48"
7	SMK N 1 Sungai Aur	Sontang, Kec. Sungai Aur	LU 00 ⁰ 15' 58" BT 099 ⁰ 35' 57"
8	SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	Muaro Kiawai, Kec. Gunung Tuleh	LU 00 ⁰ 13' 29" BT 099 ⁰ 46' 04"
9	SMK CERSA Pasaman	Kapa, Kec. Luhak Nan Duo	LU 00 ⁰ 02' 36" BT 099 ⁰ 46' 15"
10	SMK Darul Falah	Manggonang, Kec. Sungai Aur	LU 00 ⁰ 13' 29" BT 099 ⁰ 39' 47"
11	SMK Nurul Falah	Jambu Baru, Padang Tujuh, Kec. Pasaman	LU 00 ⁰ 07' 22" BT 099 ⁰ 52' 52"
12	SMK Arabi Darul Yamani	Padang Halaban, Kenagarian Sasak, Kec. Sasak Ranah Pasisie	LU 00 ⁰ 00' 09" BT 099 ⁰ 45' 20"
13	SMK Abdi Negara	Kuamang, Kec. Lembah Melintang	LU 00 ⁰ 16' 44" BT 099 ⁰ 32' 23"

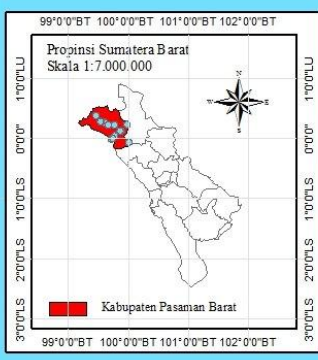
Sumber : Pengolahan Data Primer 2014



**PERSEBARAN SMK
KABUPATEN PASAMAN BARAT**
Skala 1:300.000



- KETERANGAN**
- Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Jalan
 - ~ Sungai
 - 🏫 Bidang Keahlian Teknik
 - 🏡 Bidang Keahlian Pertanian
 - 🚢 Bidang Keahlian Pelayaran
 - 🏢 Bidang Keahlian Manajemen



Sumber : Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1:50.000, Bakosurtanal
Disalin oleh : Ari Pratama. 16124/2010

2. Jangkauan Pelayanan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Motivasi siswa memilih SMK tempatnya belajar.

1. SMK N 1 Lembah Melintang

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Lembah Melintang tidak hanya mencakup pada wilayah Kecamatan Lembah Melintang , namun juga mencakup pada wilayah Kecamatan Koto Balingka. Dari data siswa SMK N 1 Lembah Melintang, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Lembah Melintang ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Beremas, Ranah Batahan, Koto Balingka, Sungai Aur, Gunung Tuleh, Pasaman, Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie, Kinali dan Luar Kabupaten Pasaman Barat.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Lembah Melintang karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, sehingga bisa bekerja setelah tamat SMK nanti. Hal lain juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini karena SMK N 1 Lembah Melintang merupakan SMK yang berstatus negeri serta menyediakan banyak jurusan.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Syafa Latifa, 17 Tahun yang berasal dari Sungai Aur) pada hari Senin, 24 November 2014, sebagai berikut :

“...mbo piliah sakola ko dek ondak baraja komputer, ka jurusan TKJ ambo piliah (Teknik Komputer dan Jaringan) kak, sakola ko lai Negeri, tamasuak sakola favorit pulo dek

ancaknyo kak. Setelah tamat kalo ndak kuliah ambo, untung-untung bisa juo krojo dek wak lah tau pulo tentang komputer...”

(Saya pilih sekolah ini karena ingin belajar komputer, pilih jurusan Teknik Komputer dan Jaringan kak, status sekolah ini Negeri, termasuk sekolah favorit juga karena sekolahnya bagus kak. Setelah tamat jika saya tidak kuliah, semoga saya bisa kerja karena sudah mengetahui kerja komputer).

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Ihsan Alza (18 Tahun) yang berasal dari Simpang Ampek, Kecamatan Pasaman :

“...Ambo mamilih SMK di siko dek di siko yang lai jurusan Teknik Pemesinan bang, sedangkan di SMK kampung mbo lain lo jurusan e bang. Peminat e banyak juo siko bang, sakola e anak lo. Kalo tamaik bisuak jan sampai menganggur lah wak ndak e ya bang, paliang indak tamaik SMK mbo cari kaghajo bang sesuai dengan jurusan ambo ya...”

(Saya memilih SMK di sini karena di sini yang ada jurusan Teknik Pemesinan bang, sedangkan SMK di kampung saya jurusan ini tidak ada. Banyak peminatnya, dan sekolahnya bagus. Jika sudah tamat nanti saya jangan sampai menganggur bang, paling tidak tamat SMK ini, saya bisa cari kerja sesuai dengan jurusan saya di SMK).

2. SMK N 1 Kinali

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Kinali tidak secara keseluruhan mencakup pada wilayah Kecamatan Kinali, hanya mencakup wilayah Nagari Kinali. Dari data siswa SMK N 1 Kinali, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Kinali ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Ranah Batahan, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Talamau, Pasaman, Luhak Nan Duo, Sasak

Ranah Pasisie, Kinali dan Luar Kabupaten Pasaman Barat.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Kinali tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini. Hal ini karena SMK N 1 Kinali merupakan SMK yang berstatus negeri.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Fairul Rozi, 17 Tahun yang berasal dari Simpang Ampek Kecamatan Pasaman) pada hari Jumat, 21 November 2014, sebagai berikut :

“....Alasan ambo mamilih SMK di siko dek minat ka jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) bang, selain tu SMK ko lebih ancak sekola e menurut ambo, kawan-kawan ambo banyak lo ka siko sekola. Dibandiangan sekolah lain, di SMK ko awak bisa di agaihan skill, jadi kok ndak kuliah bisuak, usahoan gai cari kaghajo, ma tau dapek. Kok dapek na ugang tuo kuliahan tu malanjuikan jurusan yang kini le....”

(Alasan saya memilih SMK di sini karena minat pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan bang, selain itu SMK ini lebih bagus menurut saya, teman-teman saya juga banyak memilih sekolah ini. Dibandingkan dengan sekolah lain, di SMK kita diberikan *skill*, jadi jika nanti saya tidak kuliah, saya usahakan cari kerja, mana tahu dapat kerja. Dan jika orang tua saya mengkuliahkan, saya tinggal melanjutkan jurusan saat ini saja)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Aljuna (19 Tahun) yang berasal dari Kajai, Kecamatan Talamau :

“....Wak sekolah di siko dek lai jurusan Teknik Audio di siko bang, sadangkan di SMK lain dakek kampuang wak ndak lai gai jurusan e doh, SMK ko labiah ancak lo menurut wak bang....”

(Saya sekolah di sini karena adanya jurusan Teknik Audio, sedangkan SMK lain di dekat kampung saya tidak ada jurusan ini, SMK ini lebih bagus menurut saya bang)

3. SMK N 1 Talamau

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Talamau sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Talamau. Dari data siswa SMK N 1 Talamau, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Talamau ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Beremas, Koto Balingka, Sungai Aur, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Talamau, Pasaman, Luhak Nan Duo, Kinali dan Luar Kabupaten Pasaman Barat.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Talamau tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini. Hal ini karena SMK N 1 Talamau merupakan SMK yang berstatus negeri serta favorit karena menyediakan pendidikan bidang pertanian dan perkebunan.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Popi Komala, 17 Tahun yang berasal dari Padang Tujuh Kecamatan Pasaman) pada hari Rabu, 19 November 2014, sebagai berikut :

“....awak sakola di SMK siko dek di siko SMK yang banyak pilihan untuk bidang pertanian da, kok di kampung wak ndk lai jurusan bantuak ko doh, mugkin siko me SMK yang manyadioan khusus untuak pertanian nyo. Di jurusan ko lo wak bisa tolongan uhang tuo kok ka ladang gai, besuak-besuak kok kaghajo gai di bidang pertanian wak....”

(Saya sekolah di SMK ini karena di sinilah SMK yang banyak pilihan untuk bidang pertanian bang, kalau di kampung saya tidak ada jurusan seperti ini (pertanian), mungkin hanya di SMK ini yang menyediakan khusus pertaniannya. Di jurusan ini saya juga bisa bantu orang tua ke ladang, nantinya bisa kerja di bidang pertanian)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Zulfajri (20 Tahun) yang berasal dari Kapar, Kecamatan Luhak Nan Duo :

“....Ambo mamilih SMK sikh dek mbo minat ka jurusan Agribisnis Produksi Ternak da, SMK koh yang lai jurusan Agribisnis Produksi Ternak nyo da....”

(Saya memilih SMK di sini karena minat saya pada jurusan Agribisnis Produksi Ternak bang, SMK ini lah yang ada jurusan Agribisnis Produksi Ternak)

4. SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie sebagian mencakup wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Kecamatan Luhak nan Duo. Dari data siswa SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Beremas, Koto Balingka, Sungai Aur, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Talamau, Pasaman, Luhak Nan Duo, dan Kinali.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini khususnya siswa yang minat pada bidang perikanan. Hal ini karena SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie merupakan SMK yang berstatus negeri serta favorit karena menyediakan bidang perikanan.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Windra, 19 Tahun yang berasal dari Silawai Tengah, Kecamatan Sungai Beremas) pada hari Kamis, 20 November 2014, sebagai berikut :

“...Win masuk SMK di sini karena keinginan sendiri untuk masuk jurusan perikanan kak, dan jurusan tersebut hanya disediakan di SMK disini....”

(Saya masuk SMK ini karena keinginan saya sendiri untuk masuk jurusan perikanan, dan jurusan tersebut hanya disediakan di SMK ini)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Dona (20 Tahun) yang berasal dari Kinali.

“...jurusan wak caghi agribisnis perikanan kak, tu SMK ko yang manyadioan jurusan ko nyoh kak, di SMK lain di Pasaman Barat ko ndak lai gai jurusan ko do kak, kebanyakan SMK lain kan untuak kaghajo kantua disadioan e nyo....”

(Jurusan yang saya cari Agribisnis perikanan kak, lalu hanya SMK ini lah yang menyediakan jurusan ini, SMK lain di Kabupaten Pasaman Barat tidak ada jurusan ini, kebanyakan SMK lain hanya menyediakan kerja kantoran saja)

5. SMK N 1 Ranah Batahan

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Ranah Batahan sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Ranah Batahan, bebagian kecil juga mencakup pada wilayah Kecamatan Koto Balingka. Dari data siswa SMK N 1 Ranah Batahan, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Ranah Batahan ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan, Koto Balingka.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Ranah Batahan tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi karena SMK N 1 Ranah Batahan merupakan SMK yang berstatus negeri.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Herman, 18 Tahun yang berasal dari Air Balam, Kecamatan Koto Balingka) pada hari Sabtu, 29 November 2014, sebagai berikut :

“....Saya masuk SMK karena ingin punya keahlian, dan mau belajar Teknik Audio Video dan asalnya saya suka jurusan ini, dan SMK ini menyediakan jurusan itu kak. Kata orang tua saya tamat SMK ini kalau saya ingin kerja langsung, besarlah peluangnya...”

(Saya masuk SMK karena ingin memiliki keahlian khusus, dan mau belajar tentang Teknik Audio Video dan awalnya saya menyukai jurusan ini, SMK ini lah yang menyediakan jurusan tersebut. Kata orang tua saya kalau saya tamat SMK, saya akan memiliki peluang besar untuk kerja)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Beni (18 Tahun) yang berasal dari Air Balam Kec. Koto Balingka.

“...mbo masuak SMK dek tamaik sakola bisa karajo bang. Baa kok disiko dek memang disiko jurusan yang lai mbo cari bang, paksaan dari keluarga ndak pulo, memang keinginan mbo ka SMK ko. Jarak dari kampung ndak jauh bona bang...”

(Saya masuk SMK agar tamat sekolah bisa kerja bang. Kenapa pilih disini karena memang disini ada jurusan yang saya minati, paksaan dari keluarga tidak juga, memang keinginan saya masuk SMK ini, kemudian jarak dari kampung saya ke sini tidak terlalu jauh)

6. SMK N 1 Pasaman

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Pasaman sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Pasaman. Dari data siswa SMK N 1 Pasaman, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Pasaman ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Gunung Tuleh, Talamau, Luhak Nan Duo dan Kinali.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Pasaman tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini karena SMK N 1 Pasaman merupakan SMK yang berstatus negeri.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Wulandari, 17 Tahun yang berasal dari Kajai, Kecamatan Talamau) pada hari Selasa, 11 November 2014, sebagai berikut :

“...Alasannya saya karena di sekolah ini yang ada jurusan akomodasi perhotelan yang memang saya inginkan kak, pengennya saya kerja di hotel nanti kak....”

(Alasan saya karena di SMK ini yang ada jurusan akomodasi perhotelan yang memang saya inginkan kak, keinginan saya kerja di hotel)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Indra Sadli (19 Tahun) yang berasal dari Kecamatan Gunung Tuleh.

“....Ambo masuk SMK supaya tamaik sakola bisa karajo kak, jurusan perbankan di SMK ko lo yang lai nyo kak. Harapannyo setelah tamat kuliah, tingga melanjutkan iko ajo le kak...”

(Saya masuk SMK agar tamat sekolah bisa kerja kak, jurusan perbankan di SMK inilah yang ada. Harapan saya setelah tamat tinggal melanjutkan jurusan ini saja ke perguruan tinggi)

7. SMK N 1 Sungai Aur

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK N 1 Sungai Aur sebagian mencakup wilayah Kecamatan Sungai Aur dan wilayah Kecamatan Lembah Melintang. Dari data siswa SMK N 1 Sungai Aur, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Sungai Aur ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Koto Balingka, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, Talamau, dan Pasaman.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK N 1 Sungai Aur tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini karena SMK N 1 Sungai Aur merupakan SMK yang berstatus negeri.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Sahrizal, 19 Tahun yang berasal dari Kecamatan Gunung Tuleh) pada hari Senin, 24 November 2014, sebagai berikut :

“...di sakolah ko lai jurusan Teknik Sepeda Motor yang wak cari nyo bang, salain tu mungkin tamatan SMK ko kebanyakan siswa nyo bisa pulo langsung kaghajo bang sasuai dengan jurusan masiang-masiang. Ambo dek hobi pulo otak atik onda mako e mbo ambiak lo iko ya...”

(Di sekolah ini ada jurusan Teknik Sepeda Motor yang saya inginkan bang, selain itu mungkin tamatan SMK kebanyakan siswanya bisa juga langsung kerja bang sesuai dengan jurusannya masing-masing)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Nadia Pratika (19 Tahun) yang berasal dari Air jernih, Kec. Koto Balingka.

“...dulu ondak ku skola di SMA nyo bang, tapi dek disuruah ayah masuk SMK ku ambiak SMK, paliang indak untuak modal karajo lah. Tu disiko pulo ado jurusan yang disuruah ayahku bang, kok ka SMK lain jauh pulo.

(Dulu saya mau sekolah SMA bang, tapi karena disuruh oleh ayah untuk masuk SMK, saya mengambil SMK, sebagai modal cari kerja. Dan disini ada jurusan yang diinginkan tersebut, sedangkan untuk SMK lain, jurusan ini ada namun jauh)

8. SMK Darul Ulum Muaro Kiawai

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK Darul Ulum Muaro Kiawai sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Sungai Aur dan sebagian kecil juga mencakup wilayah Kecamatan Gunung Tuleh. Dari data siswa SMK Darul Ulum Muaro Kiawai, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Gunung Tuleh ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Aur, Lembah Melintang, Gunung Tuleh, dan Pasaman.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Darul Ulum Muaro Kiawai tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh adanya pendidikan yang mengutamakan agama.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Eva, 18 Tahun yang berasal dari Kecamatan Lembah Melintang) pada hari Senin, 1 Desember 2014, sebagai berikut :

“....selain ada pelajaran SMK jurusan TKJ, disini juga dikhususkan pendidikan agamanya kak, kalau untuk SMK yang lain kebanyakan kan adanya pendidikan umum aja yang ada....”

(Selain adanya pelajaran SMK seperti TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), disini juga dikhususkan untuk pendidikan agamanya, kalau SMK lain kebanyakan pendidikan umum saja)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Abdul (18 Tahun) yang berasal dari Ujung Gading, Kec. Lembah.

“....Mbo piliah sekolah disiko, dek disiko lai jurusan TKJ bang, selain itu skola iko pesantren pulo, jadi ndak umum yo pelajaran yang dapek siko bang.”

(Saya memilih sekolah disini, karena adanya jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), selain itu sekolah ini merupakan sekolah pesantren, jadi tidak pendidikan umum saja yang kita peroleh disini bang)

9. SMK CERSA Pasaman

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK CERSA Pasaman sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan mencakup wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo. Dari data siswa SMK CERSA Pasaman, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Luhak Nan Duo ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Aur, Lembah Melintang, Talamau, Luhak Nan Duo, Sasak ranah Pasisie dan Kinali.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK CERSA Pasaman tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya peminat di SMK ini. Pendirian SMK CERSA Pasaman merupakan SMK pertama yang ada di Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa (Desrizal, 19 Tahun yang berasal dari Sasak) pada hari Selasa, 18 Desember 2014.

“....Nan dakek tampek tinggal mbo SMK Perikanan nyo da, ambo ndak lo minat ka jurusan perikanan doh, ka Akun minatnyo, SMK siko ado jurusan akun nyo da....”

(Yang dekat dari tempat tinggal saya hanya SMK Perikanan/SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie bang, saya pun tidak minat dengan jurusan perikanan, minat saya pada akuntansi, dan SMK inilah yang ada jurusan Akuntansi bang)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Riri (19 Tahun) yang berasal dari Simpang Sasak, Kec. Sasak Ranah Pasisie.

“....Motivasi ri masuk SMK dek pengen kaghajo di bank basuak-besuak ko nyoh. Alasan ri milih disiko, siko kan lai lo nye bang jurusan Akun, kawan-kawan ri banyak lo skola siko....”

(Motivasi saya masuk SMK karena ingin kerja di bagian perbankan, alasan saya pilih sekolah ini karena disini adanya jurusan Akuntansi, kawan-kawan pun banyak pilih sekolah disini)

10. SMK Darul Falah

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK Darul Falah sebagian besar mencakup wilayah Kecamatan Sungai Aur. Dari data siswa SMK Darul Falah, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Sungai Aur ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Lembah Melintang dan Gunung Tuleh.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Darul Falah tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Hidayat, 19 Tahun yang berasal dari Kuamang Kecamatan Lembah Melintang) pada hari Senin, 1 Desember 2014, sebagai berikut :

“...aku skola siko nak belajar khusus komputer bang, kok pndei juo komputer kan lai pulo peluang untuak kojo ti, siko jurusannyo TKJ ciek pulonyo bang. Dulu ondak ka sakola negri ti, tapi ndak dapek SMK negeri do, siko piliah dek kebetulan siko TKJ ado pulo...”

(Saya sekolah disini ingin belajar khusus komputer bang, jika bisa komputer tentunya ada peluang untuk kerja. dan disini hanya ada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Dulu maunya ke sekolah Negeri, tapi saya tidak dapat SMK negeri, disinipun saya pilih karena kebetulan jurusannya ada TKJ)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Lisman (18 Tahun) yang berasal dari Paraman, Kec. Gunung Tuleh.

“...Dek inyo bljar komputer alasan wak ambiak SMK nyo da, kok di SMA lai tapi kan ndak pulo masak-masak diajaan nyo ka wak. Patang inyo ambiak SMK Ujuang gadiang ti tapi ndo lulus pulo, Ambiak iko le....”

(Karena ingin belajar komputer alasan saya ambil SMK ini, kalo SMA ada komputernya namun kita tidak dikhususkan untuk belajar komputer. Awalnya ingin ambil SMK Ujung gading tapi saya tidak lulus di SMK tersebut, saya ambil disini jadinya)

11. SMK Nurul Falah

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK Nurul Falah mencakup sebagian wilayah Kecamatan Pasaman. Dari data siswa SMK Nurul Falah, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Pasaman ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Aur, Gunung Tuleh, Talamau, Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie, dan Kinali.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Nurul Falah tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Andi, yang berasal dari Kinali) pada hari Senin, 17 Desember 2014, sebagai berikut :

“....Motivasi saya memilih SMK karena disini siswanya dibekali skill sesuai dengan masing-masing jurusannya kak, kebetulan disini ada jurusan yang saya inginkan. kalau dikampung saya jurusannya lain kak...”

(Motivasi saya memilih SMK karena disina siswanya dibekali *skill* sesuai dengan masing-masing jurusannya, dan kebetulan di SMK ini ada jurusan yang saya inginkan. Sedangkan di kampung saya jurusannya tidak ada yang sesuai keinginan saya)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Desy (19 Tahun) yang berasal dari Kajai Kecamatan Talamau bahwa desy memilih SMK Nurul Falah tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan.

“....ci masuak SMK dek inyo ci kaghajo di bagian bank besuk ko bang, mako e masuak akun ci disiko....”

(Saya masuk SMK karena cita-cita saya ingin kerja di perbankan, makanya saya pilih SMK disini)

12. SMK Arabi Darul Yamani

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK Arabi Darul Yamani hampir semua mencakup wilayah Kecamatan Luhak Nan Duo. Dari data siswa SMK Arabi Darul Yamani, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Sasak Ranah Pasisie ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Sungai Aur, Talamau, Pasaman, Luhak Nan Duo, dan Kinali.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Darul Yamani tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa, selain itu SMK Darul Yamani SMK ini mengutamakan pendidikan agama islam serta SMK ini menawarkan Asrama sehingga siswa dapat dikontrol langsung dan menjadikan siswa hidup mandiri.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Abdul yang berasal dari Simpang Tiga Kecamatan Luhan Nan Duo) pada hari Selasa, 18 Desember 2014, sebagai berikut :

“....Sekolah ini selain yang ada jurusan komputernya kak, sama kayak di SMK, disini juga belajar pendidikan agama yaitu sekolah pesantren, karena itu saya dimasukkan orang tua ke sini....”

(Selain ada jurusan komputer, seperti SMK biasanya, sekolah ini juga mengajarkan pendidikan agama, yaitu pesantren)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Triof (19 Tahun) yang berasal dari Pinagar Kecamatan Pasaman bahwa, kelebihan sekolah ini selain merupakan sekolah pesantren, sekolah menyediakan jurusan SMK.

“...karena sekolah ini pesantren, juga sekolah ini ada jurusan SMK nya bang, lebihnya kan disini juga ada asramanya....”

(Karena sekolah ini pesantren, serta sekolah ini memiliki pendidikan pesantrenya. Kelebihan lain di sekolah ini juga disediakan asramanya)

13. SMK Abdi Negara

Berdasarkan peta persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia bahwa area pelayanan SMK Abdi Negara mencakup wilayah Kecamatan Lembah Melintang dan Kecamatan Koto Balingka. Dari data siswa SMK Abdi Negara, selain siswa yang berasal dari Kecamatan Lembah Melintang ditemukan juga siswa luar jangkauan sekolah, rata-rata siswa tersebut berasal dari Kecamatan Ranah Batahan, Koto Balingka, Sungai Aur, dan Gunung Tuleh.

Selanjutnya data yang diperoleh dari responden (Suges Miana, 18 Tahun) yang berasal dari Paraman Kecamatan Gunung Tuleh, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Nurul Falah tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden, maka dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa memilih SMK Abdi Negara tempatnya belajar karena adanya jurusan yang diinginkan siswa.

Hal di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa (Suges Miana, 18 Tahun, yang berasal dari Paraman Kecamatan Gunung Tuleh) pada hari Senin, 26 November 2014, sebagai berikut :

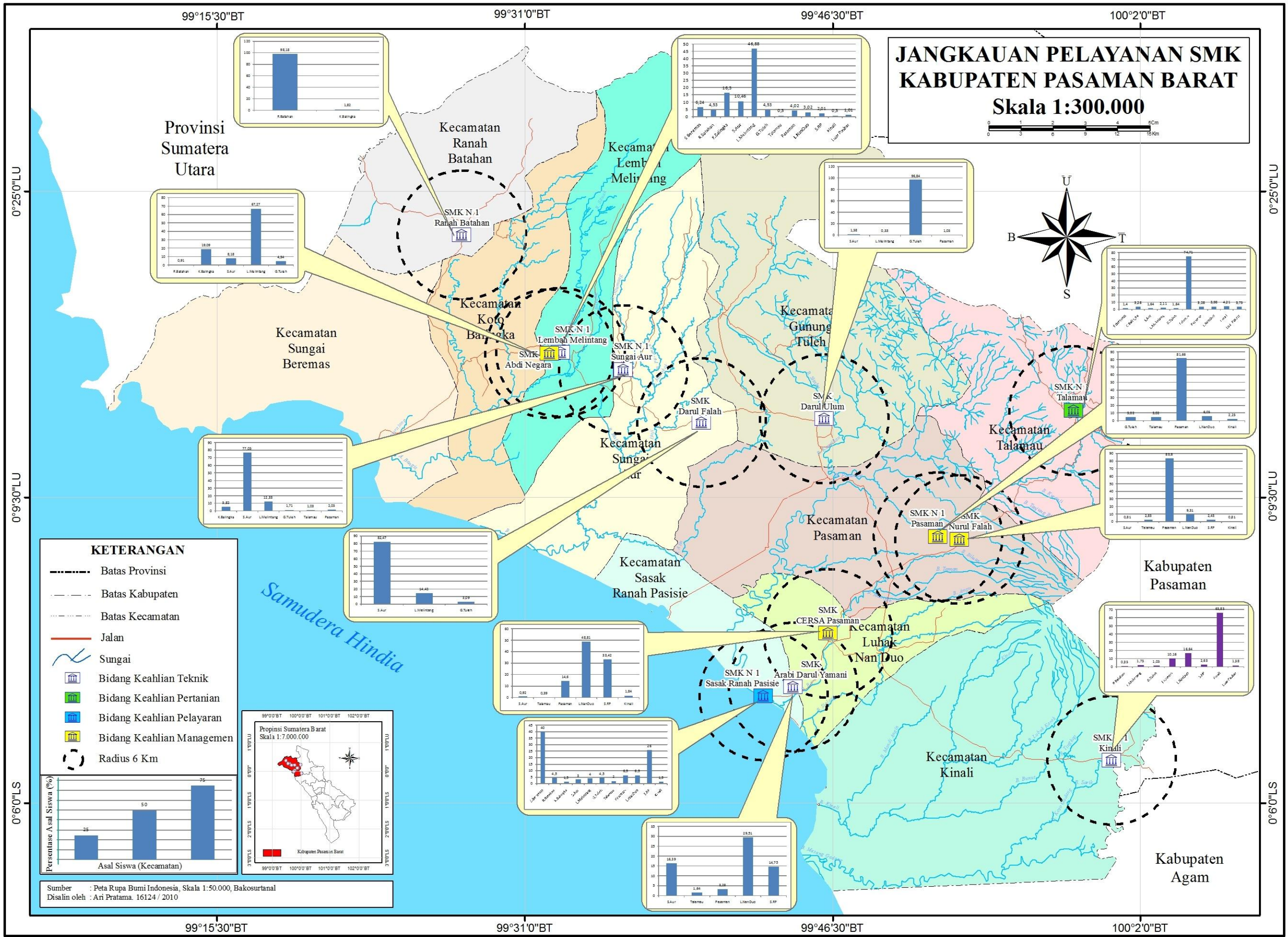
“...Aku sekolah di SMK ko dek Minat ka jurusan perkantoran, ondak bona krojo di bagian perkantoran bang....”

(Saya menginginkan sekolah disini karena minat saya pada jurusan perkantoran, inginnya kerja pada bagian perkantoran bang)

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Aliska (19 Tahun) yang berasal dari Air Haji, Kec. Sungai Aur.

“...Ka ambiak siko memang SMK ko lai jurusan akun bang, kalau di SMK N 1 Ujuang Gadiang ndok lai, SMK Sungai Aua ndo pulo lai. Ka minat ka jurusan akun pulo nyo bang. Lai juo akun di SMK lain, Cuman jauhah ti bang. Ayah ka suruah siko pulo..”

(Saya sekolah disini karena memang SMK inilah ada jurusan akuntansi, kalau di SMK Ujung Gading (SMK N 1 Lembah Melintang) tidak miliki jurusan akuntansi, begitu juga dengan SMK di Sungai Aur. Minat saya pun hanya pada jurusan ini bang, Ada juga akuntansi di SMK lain, Cuma kejauhan bang, ayah sayajuga menyuruh untuk sekolah disini)



Tabel 10. Jarak lokasi per-SMK di Kabupaten Pasaman Barat

Nama SMK di Kabupaten Pasaman Barat	Jarak SMK (km)												
	SMK N 1 Lembah Melintang	SMK N 1 Kinali	SMK N 1 Talamau	SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie	SMK N 1 Ranah Batahan	SMK N 1 Pasaman	SMK N 1 Sungai Aur	SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	SMK CERSA Pasaman	SMK Darul Falah	SMK Nurul Falah	SMK Arabi Darul Yamani	SMK Abdi Negara
SMK N 1 Lembah Melintang	-	81,58	70,96	66,89	25,97	49,41	10,75	28,54	54,38	16,80	52,95	60,92	0,74
SMK N 1 Kinali	81,58	-	60,92	54,06	103,64	42,08	74,91	52,58	43,17	63,83	40,81	50,61	80,75
SMK N 1 Talamau	70,96	60,92	-	45,13	96,54	20,57	68,28	43,01	33,68	55,32	17,91	40,51	72,98
SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie	66,89	54,06	46,13	-	90,80	27,64	61,55	37,11	10,81	50,37	26,92	4,69	67,35
SMK N 1 Ranah Batahan	25,97	103,64	96,54	90,80	-	75,21	33,61	53,04	79,17	39,96	77,26	85,55	22,52
SMK N 1 Pasaman	49,41	42,08	20,57	27,64	75,21	-	46,26	21,89	14,29	34,53	2,59	23,36	51,87
SMK N 1 Sungai Aur	10,75	74,91	68,28	61,55	33,61	45,26	-	24,17	51,01	11,90	48,79	56,72	12,02
SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	28,54	52,58	43,01	37,11	53,04	21,89	24,17	-	26,74	12,37	25,19	32,86	28,91
SMK CERSA Pasaman	54,38	43,17	33,68	10,81	79,17	14,29	51,01	26,74	-	37,61	16,06	7,03	55,89
SMK Darul Falah	16,80	63,83	55,32	50,37	39,96	34,53	11,90	12,57	37,61	-	36,58	45,86	17,42
SMK Nurul Falah	52,,95	40,81	17,91	26,92	77,26	2,59	48,79	25,19	16,06	36,58	-	22,09	54,37
SMK Arabi Darul Yamani	60,92	50,61	40,51	4,69	85,55	23,36	56,72	32,86	7,03	45,86	22,09	-	63,38
SMK Abdi Negara	0,74	80,75	72,98	67,35	22,52	51,87	12,02	28,91	55,89	17,42	54,37	63,38	-

Sumber : Pengolahan Data Primer 2014

Berdasarkan tabel jarak lokasi masing-masing SMK di Kabupaten Pasaman Barat dapat disimpulkan bahwa ada beberapa SMK yang memiliki jarak yang relatif dekat, sehingga menurut ketentuan Badan Standar Nasional Indonesia yaitu radius 6 km ditemukan beberapa kesamaan area jangkauan dari tiap-tiap SMK di Kabupaten Pasaman Barat seperti di Kecamatan Koto Balingka, Kecamatan Lembah Melintang, dan Kecamatan Sungai Aur yaitu SMK N 1 Lembah Melintang, SMK Abdi Negara, SMK N 1 Sungai Aur dan SMK darul Falah. Pada Kecamatan Pasaman juga terdapat kesamaan area jangkauan SMK, seperti SMK N 1 Pasaman dan SMK Nurul Falah. Kemudian Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Kecamatan Luhak Nan Duo juga terdapat kesamaan jangkauan SMK yaitu SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie, SMK Arabi Darul Yamani dan SMK CERSA Pasaman. Hal ini karena jarak lokasi antara satu sekolah dengan sekolah lain yang tidak terlalu jauh sehingga menyebabkan adanya cakupan area pelayanan yang sama.

C. Pembahasan

Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat banyak menyebar di beberapa kecamatan namun, masih ada SMK yang belum ada di salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat seperti di Kecamatan Sungai Beremas dan Kecamatan Koto Balingka. Perbandingan persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat pada masing-masing kecamatan tidak jauh berbeda hanya 1 dan 2 SMK yang tersebar. Untuk lebih jelas kita lihat tabel berikut.

Tabel 11. Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2013-2014

No.	Nama Kecamatan	Nama Sekolah	Jumlah SMK
1	Sungai Beremas	-	0
2	Ranah Batahan	1. SMK N 1 Ranah Batahan	1
3	Koto Balingka	-	0
4	Sungai Aur	1. SMK N 1 Sungai Aur 2. SMK Darul Falah	2
5	Lembah Melintang	1. SMK N 1 lembah Melintang 2. SMK Abdi Negara	2
6	Gunung Tuleh	1. SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	1
7	Talamau	1. SMK N 1 Talamau	1
8	Pasaman	1. SMK N 1 Pasaman 2. SMK Nurul Falah	2
9	Luhak Nan Duo	1. SMK CERSA Pasaman	1
10	Sasak Ranah Pasisie	1. SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie 2. SMK Arabi Darul Yamani	2
11	Kinali	1. SMK N 1 Kinali	1
Jumlah			13

Sumber : Data Primer Tahun 2014

Berdasarkan Badan Standar Nasional Indonesia yaitu radius 6 km, beberapa SMK di Kabupaten Pasaman Barat jangkauannya hampir mencakup keseluruhan kecamatan pada masing-masing lokasi SMK itu sendiri seperti pada SMK N 1 Lembah Melintang, SMK N 1 Talamau, SMK N 1 Ranah Batahan, SMK N 1 Pasaman, SMK CERSA, SMK Nurul Falah,

SMK Abdi Negara. Sedangkan untuk SMK lainnya Seperti SMK N 1 Kinali, SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie, SMK N 1 Sungai Aur, SMK Darul Ulum Muaro Kiawai, SMK Darul Falah dan SMK Arabi Darul Yamani tidak mencakupi keseluruhan area kecamatan pada masing-masing lokasi SMK itu berdiri.

Selanjutnya penelitian tersebut juga ditemukan bahwa ada beberapa kesamaan area jangkauan dari tiap-tiap SMK di Kabupaten Pasaman Barat seperti di Kecamatan Koto Balingka, Kecamatan Lembah Melintang, dan Kecamatan Sungai Aur yaitu SMK N 1 Lembah Melintang, SMK Abdi Negara, SMK N 1 Sungai Aur dan SMK darul Falah. Pada Kecamatan Pasaman juga terdapat kesamaan area jangkauan SMK, seperti SMK N 1 Pasaman dan SMK Nurul Falah. Kemudian Kecamatan Sasak Ranah Pasisie dan Kecamatan Luhak Nan Duo juga terdapat kesamaan jangkauan SMK yaitu SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie, SMK Arabi Darul Yamani dan SMK CERSA Pasaman. Hal ini karena jarak lokasi antara satu sekolah dengan sekolah lain yang tidak terlalu jauh sehingga menyebabkan adanya cakupan area pelayanan yang sama.

Berdasarkan data siswa pada masing-masing SMK di Kabupaten Pasaman Barat, ditemukan bahwa beberapa SMK memiliki siswa yang berasal dari luar jangkauan SMK, hal tersebut dipengarungi oleh berbagai macam motivasi siswa memilih SMK tempatnya belajar. Motivasi siswa memilih SMK tempat siswa belajar di Kabupaten Pasaman Barat rata-rata dipengaruhi oleh pilihan jurusan di SMK sesuai dengan masing-masing

minat siswa pada SMK agar tamat nanti dengan bekal pengetahuan dan *skill* siswa berharap agar bisa kerja sesuai dengan masing-masing jurusannya, pengaruh akreditasi sekolah sehingga siswa lebih menginginkan sekolah pada SMK yang berstatus negeri dibandingkan SMK swasta, pengaruh teman sekitar yang sekolah di SMK, bujukan dari orang tua untuk masuk pada SMK tempat siswa belajar. Berikut tabel persentase asal siswa SMK di Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 12. Persentase asal siswa per-Kecamatan di masing-masing SMK Kabupaten Pasaman Barat

No.	Nama Sekolah	Alamat	Sungai Beremas (%)	Ranah Batahan (%)	Koto Balingka (%)	Sungai Aur (%)	Lembah Melintang (%)	Gunung Tuleh (%)	Talamau (%)	Pasaman (%)	Luhan NanDuo (%)	Sasak RanahP (%)	Kinali (%)	Luar Pasbar (%)
1	SMK N 1 lembah Melintang	Jln. Flores No.172 Ujung Gading Kec. Lembah Melintang	6,24	4,53	16,30	10,46	46,88	4,53	0,50	4,02	3,02	2,01	0,50	1,01
2	SMK N 1 Kinali	Kapunduang, Kec. Kinali		0,35			1,75	1,05		10,16	16,64	2,63	65,85	1,58
3	SMK N 1 Talamau	Aie Angek, Kec. Talamau	1,40		3,28	1,64	2,11	1,64	74,71	3,28	3,98		4,21	3,75
4	SMK N 1 Sasak Ranah Pasisie	Jr. Pondok Nag. Sasak Ranah Pasisie	40	4,5	1,5	3	4	4,5	2	6,5	6,5	26	1,5	
5	SMK N 1 Ranah Batahan	Jr. Silaping, Nagari Batahan, Kec. Ranah Batahan		98,18	1,82									
6	SMK N 1 Pasaman	Komplek Pertanian Padang Tujuh, Kec. Pasaman						5,02	5,02	81,66	6,05		2,25	
7	SMK N 1 Sungai Aur	Sontang, Kec. Sungai Aur			5,82	77,05	12,33	1,71	1,03	2,05				
8	SMK Darul Ulum Muaro Kiawai	Muaro Kiawai, Kec. Gunung Tuleh				1,58	0,53	96,84		1,05				

9	SMK CERSA Pasaman	Kapa, Kec Luhak Nan Duo				0,92			0,39	14,60	48,81	33,42	1,84	
10	SMK Darul Falalah	Manggonang, Kec. Sungai Aur				82,47	14,43	3,09						
11	SMK Nurul Falalah	Jambu Baru, Padang Tujuh, Kec. Pasaman				0,81			2,83	83,80	9,31	2,43	0,81	
12	SMK Arabi Darul Yamani	Padang Halaban, Kenagarian Sasak, Kec. Sasak Ranah Pasisie				16,39			1,64	3,28	29,51	14,75		
13	SMK Abdi Negara	Kuamang, Kec. Lembah Melintang		0,91	19,09	8,18	67,27	4,54						

Sumber : Pengolahan Data Primer 2014

Berdasarkan data asal siswa pada masing-masing SMK di Kabupaten Pasaman Barat, terdapat banyak siswa yang berasal dari berbagai macam kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya juga ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang berasal dari luar jangkauan Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam motivasi siswa memilih SMK di Kabupaten Pasaman Barat meskipun SMK pilihan siswa jauh dari jangkauan asal siswa.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan mengenai Pemetaan Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan Pemetaan Persebaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat, Persebaran SMK yaitu 13 SMK, SMK berstatus Negeri berjumlah 7 SMK dan berstatus Swasta berjumlah 6 SMK. SMK di Kabupaten Pasaman Barat tidak menyebar pada setiap kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat, seperti Kecamatan sungai Beremas dan Kecamatan Koto Balingka yang tidak memiliki SMK.
2. Berdasarkan Badan Standar Nasional Indonesia yaitu radius 6 km, area pelayanan SMK belum merata di Kabupaten Pasaman Barat, seperti pada Kecamatan Sungai Beremas, dan Kinali yang masih banyak daerah diluar jangkauan SMK di Kabupaten Pasaman Barat.
3. Motivasi siswa memilih SMK tempat siswa belajar di Kabupaten Pasaman Barat rata-rata dipengaruhi oleh : 1) pilihan jurusan di SMK sesuai dengan masing-masing minat siswa pada SMK sehingga tamat nanti dengan berbekal pengetahuan dan *skill* siswa berharap agar bisa kerja sesuai dengan masing-masing jurusannya, 2) pengaruh akreditasi sekolah, 3) pengaruh teman sekitar yang sekolah di SMK, dan 4) bujukan dari orang tua untuk masuk pada SMK.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai penggunaan Pemetaan Persebaran SMK di Kabupaten Pasaman Barat adalah :

1. Untuk pemerintah Kabupaten Pasaman Barat, jika ingin membangun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sesuai dengan target Depdiknas SMK : SMA = 70% : 30% agar mempertimbangkan jangkauan Sekolah dalam rangka mewujudkan pemerataan pendidikan di Kabupaten Pasaman Barat.
2. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian tentang Minat Siswa Sekolah Menengah Pertama/ sederajat terhadap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pasaman Barat sehingga selain mengetahui minat siswa terhadap SMK, juga dapat dijadikan sebagai arahan pembangunan SMK baru sesuai dengan target Depdiknas SMK : SMA = 70% : 30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Albone, dkk. 2009. *Paduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Afifuddin, dkk. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Badan Pusat Statistik - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pasaman Barat. 2011. *Pasaman Barat Dalam Angka 2011*. Penerbit: BPS - Bappeda Kabupaten Pasaman Barat.
- Badan Pusat Statistik - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Pasaman Barat. 2012. *Kecamatan Dalam Angka 2012*. Penerbit: BPS - Bappeda Kabupaten Pasaman Barat.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kabupaten Pasaman Barat. 2012. *Profil Daerah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012*. Penerbit: Bappeda Kabupaten Pasaman Barat.
- Badan Standar Nasional Indonesia. *Tentang sarana dan prasarana*.
- Bakaruddin, dkk. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
- Cresswell John W. 2007. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat. 2013. *Data Sekolah Menengah Kejuruan se-Kabupaten Pasaman Barat 2013-2014*. Pasaman Barat : Dinas Pendidikan.
- Elvina, Selvi. 2015. Korelasi Antara Motivasi Berprestasi Dan Minat Berorganisasi Terhadap Ipk Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Frananda, Hendry. 2012. Sistem Informasi Geografi. Padang : *Tidak diterbitkan (Handout)*.
- Henisatyanto. 2011. *Analisis Kebijakan Porsi SMK 70% dan SMA 30%*. <http://henisatyanto.wordpress.com/2011/07/22/analisis-kebijakan-porsi-smk-70-dan-sma-30/> (Online), diakses 21 Oktober 2014.
- Irmayanah. 2011. Aplikasi SIG untuk Pemetaan Distribusi SMA Negeri di Kota Padang. *Skripsi*. FIS-UNP.
- Mirza, Iskandar. 2008. Pengembangan Sekolah Kejuruan berbasis Potensi Pengembangan Wilayah di Kabupaten Brebes. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Atas*.
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 pasal 1 ayat 21. *Tentang Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 Pasal 2 ayat 1. *Tentang Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1990 Pasal 3 ayat 2. *Tentang Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan*.